

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan penyakit tidak menular (PTM) yang merupakan penyakit degeneratif juga disebabkan karena perubahan gaya hidup akibat urbanisasi, modernisasi dan globalisasi. Salah satu penyakit tidak menular yang mengancam dunia adalah penyakit kardiovaskular. Ini adalah salah satu penyakit kardiovaskular terkemuka yang membunuh lebih dari 7,4 juta orang. *The American Heart Association* memperkirakan bahwa penyakit jantung membunuh 17,3 juta orang setiap tahun dan jumlah kematian akan terus meningkat hingga 2030. Penyakit kardiovaskular bertanggung jawab atas 836.456 kematian di Amerika Serikat, di mana 43,8% di antaranya disebabkan oleh penyakit arteri koroner (AHA, 2018).

Dunia masih menghadapi masalah penyakit kardiovaskular. termasuk di Indonesia (Rilantono, 2012). Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 dari Yusvita dan Shinta (2018) menunjukkan bahwa 70% kematian global disebabkan oleh PTM (39,5 juta dari 56,4 kematian). Penyakit kardiovaskular menyumbang 45% dari semua kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) 17,7 juta orang meninggal dari 39,5 juta orang. Kementerian Kesehatan RI (2014) menyatakan bahwa jumlah orang yang menderita penyakit kardiovaskular di Indonesia meningkat. dengan prevalensi, kecacatan, dan dampak sosial ekonomi pada orang yang terkena, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi penyakit jantung di Indonesia adalah 1,5% pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Prevalensi penyakit jantung di Bali menurut diagnosis medis adalah 1,3% pada populasi semua umur. Menurut karakteristik kelompok usia lanjut 65-74 tahun ke atas, prevalensi kadar kolesterol total pada populasi adalah 27,6%, dan prevalensi lebih tinggi pada wanita daripada pada pria, yaitu 24,0 dan 18,3% pada pria. Faktor yang mempengaruhi kadar kolesterol total antara lain diet, tinggi serat dan tinggi lemak, merokok, jenis kelamin, obesitas, dan aktivitas fisik.

Kolesterol adalah zat lemak yang beredar di dalam darah dan diproduksi oleh hati yang dibutuhkan tubuh. Namun, lebih banyak kolesterol berbahaya bagi pembuluh darah jantung dan otak. Tubuh memproduksi 80% kolesterol dalam darah, dan 20% lainnya berasal dari makanan. Kolesterol endogen adalah kolesterol yang dihasilkan tubuh sendiri dan kolesterol eksogen adalah sumber dari makanan. Dalam tubuh, keduanya tidak dapat dibedakan.

Lansia adalah orang yang berusia 60 tahun. Banyak orang lanjut usia yang menderita kolesterol karena faktor usia, bahkan jika mereka berolahraga, tubuh akan lesu dalam waktu yang lama, sehingga kolesterol dalam tubuh akan menumpuk di hati. Penyakit seperti penyakit jantung, yang dapat menyebabkan kematian secara langsung, Sutanto (2010). Karena aktivitas reseptor menurun seiring bertambahnya usia, Kolesterol total relatif lebih tinggi pada usia yang lebih tua dibandingkan pada usia yang lebih muda. sel reseptor ini mengatur jumlah kolesterol yang tinggi dalam darah yang ada di hati, gonad, dan kelenjar adrenal. (Garnadi, 2012).

Berdasarkan penelitian Vidayana Arkanda Putri, Dusun Sumberwinong Desa Kedungpari, kecamatan Mojowarno, kabupaten jombang pada tahun 2016 di dapatkan hasil bahwa dari 32 responden yang memiliki kadar kolesterol normal sebanyak 5 orang (15,62%), ambang batas sebanyak 19 orang (59,38%), dan resiko tinggi sebanyak 8 orang (25%). Berdasarkan hal tersebut bahwa menunjukkan kadar kolesterol di ambang batas pada lansia.

Desa Tumbak Bayuh yang terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Desa Tumbak Bayuh terdiri dari 7 Banjar yaitu: Banjar Tiyang Tutul, Banjar Klepekan, Banjar Dangin Sema, Banjar Pempatan, Banjar Jerowan, Banjar Gunung Pande, Banjar Datengan. Dengan populasi lansia di Desa Tumbak Bayuh sebanyak 728 Orang, di ketahui bahwa program kesehatan rutin, seperti Senam Lansia, biasanya dilakukan seminggu sekali oleh kader senior setiap banjar, namun program ini tidak sepenuhnya berjalan pada tahun – tahun kemarin karena pandemi. Dari survei awal yang di lakukan pada 10 Lansia menderita berbagai penyakit seperti nyeri dada, sering kesemutan, kelelahan dan tidur. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan kajian kadar kolesterol total pada lansia di Desa Tumbak Bayuh, Kabupaten Badung.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah ini, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada lansia di Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah:  
Bagaimana gambaran kadar kolesterol total lansia di Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengukur Kolesterol Total pada lansia di Desa Tumbak Bayuh, kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali
- b. Untuk mengetahui karakteristik pada lansia meliputi usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh (IMT) di Desa Tumbak Bayuh, kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.
- c. Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total lansia di Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali menurut umur, jenis kelamin dan indeks massa tubuh (IMT).

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk pengembangan keilmuan di bidang kimia klinik khususnya mengenai kajian kolesterol total. dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini memberikan tambahan ilmu dan referensi mengenai gambaran kadar kolesterol total pada Lansia.

#### **b. Bagi masyarakat**

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi tambahan informasi bagi masyarakat khususnya lansia dalam kaitannya dengan kolesterol, agar lansia dapat mengutamakan pola hidup sehat

#### **c. Bagi institusi**

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi dalam memberikan tindakan preventif untuk melawan penyakit yang berhubungan dengan kolesterol